TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 4017-4021
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Curriculum Implementation in Elementary School Learning: Challenges, Strategies, and Its Implications for Educational Qualit

Romi Laspita*[1], Maliny Putri[2], Sintia Aprilia[3], Herlina Safitri[4], Miftahul Jannah[5], Suci Rahmadani[6], Nur Annisa[7], Novi Adelia[8], Raty Fitriani[9], Amelia Febriani[10], Dinia Ahira Fitrah[11]
*romilaspita@gmail.com
[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

ABSTRACT
Curriculum implementation is an important component in achieving educational goals and improving learning quality in elementary schools. Effective curriculum implementation enables teachers to organize learning activities systematically while facilitating students in developing knowledge, skills, and character. This study aims to analyze the challenges, strategies, and implications of curriculum implementation in elementary school learning. The method used in this study is a literature review by examining various scientific articles, books, and relevant research reports. The findings indicate that curriculum implementation in elementary schools faces several challenges, including limited teacher competence, inadequate educational facilities, differences in student characteristics, and changes in educational policies. To address these challenges, various strategies can be implemented, such as improving teacher professionalism through training programs, developing innovative learning models, utilizing educational technology, and strengthening collaboration among schools, parents, and communities. Effective curriculum implementation contributes positively to educational quality by improving learning outcomes, fostering critical thinking skills, enhancing student engagement, and supporting character development.

Keywords: Curriculum implementation; Educational quality; Elementary school; Learning strategies; Curriculum challenges

PENDAHULUAN
Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kurikulum mengatur tujuan, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam pendidikan dasar, implementasi kurikulum memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Menurut Ira (2021), Keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum itu sendiri, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.

Implementasi kurikulum merupakan proses penerapan berbagai kebijakan, konsep, dan perangkat kurikulum ke dalam praktik pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan kurikulum yang efektif dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah dan bermakna sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Wati et al., 2025). Sebaliknya, implementasi kurikulum yang kurang efektif dapat menghambat pencapaian kompetensi peserta didik dan menurunkan kualitas pembelajaran.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.
E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Kurikulum yang diterapkan dengan baik mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta mendukung pembentukan karakter siswa. Selain itu, kompetensi guru, dukungan sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum (Asyari & Nur, 2025).

Meskipun demikian, implementasi kurikulum di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan yang sering ditemukan meliputi keterbatasan kompetensi guru dalam memahami perubahan kurikulum, kurangnya fasilitas pembelajaran, serta beragamnya karakteristik peserta didik (Wulandari et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum memerlukan dukungan dan strategi yang tepat agar dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang membahas tantangan implementasi kurikulum, strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala yang ada, serta implikasinya terhadap kualitas pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya implementasi kurikulum dalam pembelajaran sekolah dasar serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, prosiding, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan implementasi kurikulum dalam pembelajaran sekolah dasar. Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tantangan, strategi, dan implikasi implementasi kurikulum terhadap kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran Sekolah Dasar

Implementasi kurikulum merupakan proses penerapan berbagai kebijakan, tujuan, dan perangkat kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif (Lestari et al., 2025). Dalam praktiknya, implementasi kurikulum tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan kompetensi, keterampilan, dan karakter peserta didik sesuai dengan tuntutan pendidikan saat ini.

Berdasarkan berbagai kajian literatur, implementasi kurikulum di sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan lingkungan sekolah, serta karakteristik peserta didik. Guru memiliki peran penting sebagai pelaksana utama kurikulum karena keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menerjemahkan kurikulum ke dalam kegiatan belajar yang bermakna. Selain itu, dukungan fasilitas pembelajaran dan lingkungan sekolah yang kondusif turut berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi kurikulum.

Menurut Aulia et al. (2025), Implementasi kurikulum yang efektif memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Pembelajaran menjadi lebih terarah, peserta didik lebih aktif dalam proses belajar, dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Selain itu,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

implementasi kurikulum juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pembahasan

Tantangan Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran Sekolah Dasar

Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sekolah dasar merupakan proses yang kompleks karena melibatkan berbagai komponen pendidikan, seperti guru, peserta didik, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah. Meskipun kurikulum dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Tantangan tersebut tidak hanya berasal dari aspek teknis pembelajaran, tetapi juga dari faktor sumber daya manusia dan lingkungan pendidikan yang beragam.

Salah satu tantangan utama dalam implementasi kurikulum adalah kompetensi guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum secara efektif. Menurut Suttrisno (2022), Guru memiliki peran penting sebagai pelaksana kurikulum di kelas sehingga keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Namun, tidak semua guru memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap perubahan kurikulum yang terus berkembang. Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan kurikulum di beberapa sekolah belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Selain kompetensi guru, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi tantangan yang cukup signifikan. Ketersediaan media pembelajaran, teknologi pendidikan, serta sumber belajar yang belum merata dapat menghambat proses implementasi kurikulum. Sekolah yang memiliki fasilitas terbatas sering mengalami kesulitan dalam menerapkan berbagai inovasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang optimal dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal.

Tantangan lainnya adalah keberagaman karakteristik peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan, minat, gaya belajar, dan latar belakang yang berbeda. Kondisi tersebut menuntut guru untuk mampu menyesuaikan strategi pembelajaran agar kebutuhan belajar seluruh peserta didik dapat terpenuhi. Namun, dalam praktiknya tidak semua guru mampu mengakomodasi perbedaan tersebut secara efektif sehingga masih ditemukan kesenjangan dalam pencapaian hasil belajar peserta didik.

Perubahan kebijakan pendidikan yang terjadi secara berkala juga menjadi tantangan dalam implementasi kurikulum. Perubahan tersebut mengharuskan sekolah dan guru untuk terus beradaptasi dengan berbagai aturan, perangkat pembelajaran, dan sistem evaluasi yang baru. Proses adaptasi yang tidak selalu mudah dapat menimbulkan berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama apabila tidak diikuti dengan pendampingan dan pelatihan yang memadai.

Berdasarkan berbagai tantangan tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi kurikulum di sekolah dasar memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Guru, sekolah, orang tua, dan pemerintah perlu bekerja sama untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada sehingga tujuan kurikulum dapat tercapai secara optimal dan kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan (Sumarni et al., 2025).

Strategi Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran Sekolah Dasar

Implementasi kurikulum yang efektif memerlukan berbagai strategi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut Anggraini et al. (2025), Salah satu strategi yang penting adalah peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat meningkatkan pemahaman mengenai kurikulum serta mengembangkan kemampuan dalam merancang dan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kompetensi guru yang baik akan mendukung keberhasilan implementasi kurikulum di dalam kelas.

Selain peningkatan kompetensi guru, pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai juga menjadi strategi yang perlu diperhatikan. Perangkat pembelajaran yang dirancang secara sistematis dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah dan efektif. Perangkat tersebut meliputi modul ajar, media pembelajaran, bahan ajar, serta instrumen penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Ananda & Albina, 2025).

Strategi lainnya adalah pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi dapat digunakan sebagai sarana untuk menyediakan sumber belajar yang lebih beragam, meningkatkan interaksi dalam pembelajaran, serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah. Pemanfaatan teknologi juga dapat mendukung penerapan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Selain itu, kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung implementasi kurikulum. Dukungan dari berbagai pihak dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Dengan adanya kolaborasi yang baik, berbagai hambatan dalam pelaksanaan kurikulum dapat diminimalkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih efektif.

KESIMPULAN

Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru, kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran, serta perbedaan karakteristik peserta didik. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat, antara lain peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pemanfaatan teknologi pendidikan, pengembangan perangkat pembelajaran yang inovatif, serta penguatan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Implementasi kurikulum yang efektif memberikan implikasi positif terhadap kualitas pendidikan, seperti meningkatnya hasil belajar peserta didik, berkembangnya kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta terbentuknya karakter yang baik. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan agar implementasi kurikulum dapat berjalan secara optimal dan mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, N., & Albina, M. (2025). Langkah-langkah Efektif dalam Penyusunan RPP dan Modul Ajar untuk Pembelajaran yang Berkualitas. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *3(1), 3031–5220*. https://doi.org/DOI: 10.62281

Anggraini, L., Noviana, D., Safitri, D., & Vitasari, D. (2025). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam melalui Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebijakan*, *9(1), 1–8*.

Asyari, A. P., & Nur, M. A. (2025). Faktor Pendukung Efektivitas Proses Belajar Mengajar di MI Tarbiyatul Arifin : Analisis Peran Guru, Kurikulum, dan Sarana Prasarana. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Madrasah*, *2(1), 90–94*.

Aulia, R. S., Nurlaeli, A., & Ma'sum, S. (2025). Strategi Perencanaan Kurikulum Efektif untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, *4(2), 241–249*. https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i2.469

Ira, F. (2021). *Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. http://ejournal-revorma.sch.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Lestari, I., Merjuki, A. R., Susrianti, A., Melsanda, D., Negara, M. A., Yuniati, & Andriesgo, J. (2025). Peran Administrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *10(2), 547–561.* https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.3753

Sumarni, Siswoyo, & Badrun, M. (2025). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dan Supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*, *20(1), 170–186.* https://doi.org/DOI. 10.23917/jmp/v9i2.7572

Suttrisno. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research And Tought Elmentary School Of Islam Journal*, *3*(1), 52–60. https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA/article/view/409

Wati, M., Anugrah, H. B., Juliana, L., Setiawati, M., & Hayati, N. (2025). Efektivitas Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal Educational Research and Development*, *01(04), 391–398*.

Wulandari, H., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Sugiarti, D., Kamel, R., & Abuluruq, H. (2025). Keterbatasan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi Kasus di SDN Sanding 2. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *13*(1). https://doi.org/10.20961/jkc.v13i1.96969

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135